

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi di daerah penelitian adalah terse dianya tenaga kerja muda dari kalangan keluarga kelas ekonomi menengah ke bawah yang terbatas tingkat pendidikan dan pengalaman, yang membutuhkan lapangan pekerjaan sesuai dengan keadaan kota.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi pekerjaan pemuda dan umur mulai bekerja; variabel pengaruh adalah pendidikan, jenis kelamin, urutan anak dalam keluarga, pekerjaan orang tua serta pendapatan keluarga.

Metode penelitian adalah "purposive sampling" untuk pengambilan daerah, yang didasarkan pada daerah pusat kota dengan kelas ekonomi penduduk dari menengah ke bawah dan terdapat berbagai macam jenis pekerjaan. Sedang responden dipilih secara "systematic random sampling" dengan ciri penduduk berumur 10 - 24 tahun yang bekerja atau membantu usaha keluarga. Untuk mengetahui umur dan jumlah populasi, sebelumnya diadakan sensus. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan tabulasi frekuensi, tabulasi silang, dan tes statistik.

Hasil penelitian menunjukkan ada dua sektor pekerjaan yang dapat menampung angkatan kerja, yaitu sektor formal, informal termasuk di dalamnya usaha keluarga. Ternyata usaha keluarga mampu menyerap 40,0% angkatan kerja, mereka masuk angkatan kerja pada umur di bawah 18 tahun setelah lulus dari SD atau SMTP. Pada urutan anak keempat justru banyak yang memasuki angkatan kerja lebih awal. Ditilik dari jenis kelamin, perempuan lebih awal memasuki angkatan kerja terutama untuk membantu usaha keluarga.

Pekerjaan pemuda dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua terutama bila orang tua bekerja di sektor informal dan usaha keluarga. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi saat memasuki angkatan kerja. Kemudian pada pendapatan keluarga yang relatif baik, anak memasuki angkatan kerja pada usia muda karena orang tua mempunyai usaha yang dapat melibatkan anaknya untuk bekerja.